

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pengamatan kondisi sanitasi dasar dengan kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Banjit Kabupaten Way Kanan Tahun 2021, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Jenis sarana air bersih yang menggunakan sumur gali sebanyak 17 (40,5%) rumah, yang menggunakan sumur bor sebanyak 8 (19%) rumah, dan yang menggunakan PDAM sebanyak 17 (40,5%).
2. Kualitas fisik air bersih 42 (100%) rumah tidak berbau dan tidak berasa.
3. Jarak SAB dengan sumber pencemar yang <10 meter sebanyak 25 (59,5%) rumah.
4. Kuantitas air bersih sebanyak 42 (100%) rumah sudah mencukupi kebutuhan setiap hari (15 liter/orang/hari).
5. Jenis jamban yang tidak memenuhi syarat sebanyak 9 (21,4) rumah.
6. Yang tidak memiliki septik tank sebanyak 13 (31%) rumah.
7. Sarana pembuangan air limbah yang tidak dibuang melalui tangki septik dan tidak di resapkan kedalam tanah sebanyak 23 (54,8%)
8. Sarana pembuangan sampah yang terbuka sebanyak 42 (100%) dan tidak kedap air sebanyak 26 (61,9%) rumah

## **B. Saran**

1. Masyarakat yang menggunakan sumur gali di upayakan untuk di beri penutup agar terhindar dari vektor penyakit.
2. Masyarakat di sarankan untuk tetap menjaga kualitas fisik air agar air tetap bersih, tidak berbau dan juga tidak berasa.
3. Untuk SAB yang <10 meter di upayakan agar masyarakat membuat resapan yang berjarak minimal 10 meter.
4. Untuk kuantitas air bersih diharapkan masyarakat tetap menjaga kecukupan kebutuhan air bersih sebanyak 15 liter/orang/hari.
5. Di upayakan untuk masyarakat yang belum memiliki jamban leher angsa untuk mengganti dengan jamban leher angsa.
6. Masyarakat di upayakan untuk membuat tangki septik yang permanen, kedap air dan tertutup.
7. Masyarakat harus berupaya untuk tidak membuang air limbah rumah tangga ke septik tank dan membuat resapan air kedalam tanah.
8. Masyarakat harus mengganti tempat pembuangan sampah menjadi tertutup dan kedap air.